

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran pemerintah, kemandirian daerah, temuan audit, opini audit, dan entitas akuntansi terhadap audit *delay* dengan studi kasus pada pemerintah daerah kabupaten / kota di Indonesia tahun 2014. Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa opini auditor berpengaruh positif terhadap audit *delay*. Sedangkan empat variabel lain dalam penelitian yaitu ukuran pemerintah, kemandirian daerah, temuan audit, dan entitas akuntansi tidak berpengaruh terhadap audit *delay*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Menambah jumlah sampel penelitian dengan memanjangkan periode waktu penelitian agar hasil penelitian dapat lebih representatif.
2. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan menambah variabel lain yang belum ada pada penelitian ini, seperti karakteristik auditor seperti tingkat pendidikan auditor, pengalaman auditor, dan sebagainya atau karakteristik pemerintah daerah lainnya seperti

pengalaman pemerintah daerah, ukuran legislatif, dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi audit *delay*.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengelompokan terhadap variabel audit *delay* untuk mengetahui apakah keterlambatan terjadi selama penyelesaian laporan keuangan *unaudited* yang dilakukan pemerintah daerah atau selama proses penyelesaian audit yang dilakukan oleh BPK

C. Keterbatasan Penelitian

Berikut ini adalah keterbatasan pada penelitian yang dilakukan:

1. Penelitian ini masih belum mengelompokkan variabel audit *delay*, yang dapat dibagi menjadi dua yaitu lamanya penyelesaian laporan keuangan *unaudited* yang dilakukan pemerintah daerah dan laporan keuangan audit yang dilakukan oleh BPK RI.
2. Hasil koefisien determinasi (Adjusted R^2) pada penelitian ini relatif kecil yaitu hanya sebesar 0,184 atau 18,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lain diluar penelitian masih besar yaitu sebesar 81,6%.